

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan biologi adalah bidang ilmu yang mempelajari biologi serta proses pembelajarannya, yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang makhluk hidup, fenomena alam, dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pendidikan biologi tidak hanya berfokus pada penguasaan materi biologi, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir ilmiah, pemecahan masalah, sikap ilmiah, serta kemampuan menerapkan pengetahuan biologi dalam konteks nyata.

Secara umum, pendidikan biologi mencakup proses mengajar secara sistematis agar siswa mampu memahami konsep, melakukan observasi, eksperimen, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan serta kesehatan. Dengan demikian, pendidikan biologi berperan penting dalam membentuk peserta didik yang berpengetahuan kritis, dan bertanggung jawab terhadap kehidupan dan lingkungan.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintahan sangat serius menangani bidang Pendidikan, sebab dengan sistem Pendidikan yang diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu untuk menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pada mata Pelajaran biologi, khususnya pada materi struktur sel dan fungsinya siswa sering mengalami kesulitan karena konsepnya bersifat abstrak, dan tidak dapat diamati secara langsung Sari (2020). Jika pembelajaran hanya mengandalkan metode ceramah dan penggunaan buku paket, siswa cenderung pasif serta kesulitan dalam memahami materi, sehingga berdampak rendahnya hasil belajar.

Meskipun kegiatan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Panai Hilir telah digunakan metode diskusi, tanya jawab dan menggunakan slide power point,

namun pada materi struktur sel dan fungsinya masih bersifat abstrak. Cara penyampaian yang demikian masih membuat siswa merasa bosan dan kurang partisipasi dalam kegiatan belajar sehingga berdampak rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang dapat menyajikan materi secara menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi biologi. Salah satu alternatif yang digunakan adalah video animasi, karena animasi ini mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul, **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR SEL DAN FUNGSINYA DI KELAS X SMA NEGERI 1 PANAI HILIR**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Pembelajaran biologi di kelas X masih menggunakan metode yang kurang bervariasi
2. Keterbatasan fasilitas laboratorium disekolah
3. Rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada materi struktur sel dan fungsinya

1.3. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur sel dan fungsinya di kelas X SMA Negeri 1 Panai Hilir.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dapat mengatasi keterbatasan metode pembelajaran biologi yang kurang bervariasi dan fasilitas laboratorium di kelas X?
2. Sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi struktur sel dan fungsinya?
3. Apakah media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi struktur sel dan fungsinya?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengembangkan dan menguji efektifitas media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X pada materi struktur sel dan fungsinya.
2. Mengidentifikasi dan mengatasi keterbatasan metode pembelajaran serta fasilitas laboratorium melalui pengembangan media berbasis teknologi.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi struktur sel dan fungsinya dengan media pembelajaran berbasis teknologi.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah melakukan penelitian adalah:

1.6.1 Manfaat Teoretis:

1. Dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan biologi, khususnya pada materi struktur sel dan fungsinya melalui penerapan model pembelajaran berbasis video animasi dalam proses pembelajaran,
2. Dapat memperkuat teori mengenai efektifitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep abstrak siswa pada materi sistem pernapasan.

3. Dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan penelitian sejenis yang terkait dengan penggunaan video animasi dalam pembelajaran biologi.
4. Memberikan referensi bagi penelitian lanjutan tentang variasi metode pembelajaran biologi di era digital.

1.6.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi guru: Sebagai acuan dalam memilih pembelajaran yang menarik dan efektif pada materi struktur sel dan fungsinya.
2. Bagi siswa: Membantu memahami konsep abstrak struktur sel dan fungsinya dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan.
3. Bagi sekolah: Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan video animasi.
4. Bagi pengembang Pendidikan: Menjadi contoh model pengembangan media open-source yang dapat direplikasikan di sekolah lain dengan keterbatasan serupa.